

Pelaksanaan Pembelajaran IPS Berbasis Lingkungan Alam Sekitar Sekolah Sebagai Sumber Belajar di MTsN Padang Panjang

Tiara Nistia

Tadris IPS, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Imam Bonjol Padang, Indonesia
Email: tiara10102003@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pelaksanaan pembelajaran IPS berbasis lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar di MTsN Padang Panjang. Latar belakang penelitian ini kurangnya minat dan antusiasme belajar IPS peserta didik yang dipicu oleh beragam faktor salahsatunya kurang dimanfaatkannya lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar. Metode penelitian adalah pendekatan kualitatif, alat pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pembelajaran IPS berbasis lingkungan alam sekitar sekolah dilakukan melalui 3 tahapan *Kegiatan Pendahuluan* : Pendidik melakukan persiapan yang diawali dengan salam pembuka, mengecek kehadiran, apersepsi , memberi motivasi, memberi acuan dan membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, *Kegiatan Inti* : Pendidik menjelaskan sedikit materi terkait, peserta didik melakukan observasi secara langsung di lapangan, presentasi hasil temuan dan proyek, dan *Kegiatan Penutup* Merefleksikan dan mengevaluasi pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan pesan untuk selalu menjaga lingkungan.

Kata Kunci: *Pembelajaran IPS, Lingkungan Ala, Sumber Belajar*

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of social studies learning based on the natural environment around the school as a learning resource at MTsN Padang Panjang. The background of this study is the lack of interest and enthusiasm for learning social studies of students which is triggered by various factors, one of which is the underutilization of the environment around the school as a learning resource. The research method is a qualitative approach, data collection tools through observation, interviews and documentation. The results of the study show that the implementation of social studies learning based on the natural environment around the school is carried out through 3 stages. Preliminary Activities: Educators make preparations that begin with an opening greeting, checking attendance, apperception, providing motivation, providing references and dividing students into several groups, Core Activities: Educators explain a little related material, students make direct observations in the field, presentations of findings and projects, and Closing Activities Reflecting and evaluating learning and closing learning with praying together and a message to always protect the environment

Keywords: *Social Studies Learning, Natural Environment, Learning Resources,*

PENDAHULUAN

Pendidikan IPS merupakan suatu program pendidikan yang membahas tentang interaksi atau hubungan antar sesama makhluk hidup (individu dengan individu atau kelompok dengan individu atau sebaliknya). IPS mengkaji bagaimana manusia berinteraksi dengan sesamanya baik di lingkungan sendiri, dengan tetangga yang dekat sampai jauh, ataupun di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, IPS berupaya mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan manusia dan juga tindakan-tindakan empatik yang melahirkan pengetahuan tersebut. yang mana IPS ini merupakan mata pelajaran yang mempelajari fenomena social yang bisa dilakukan melalui pemanfaatan lingkungan, termasuk lingkungan belajar (Suhada, 2017)

Lingkungan adalah sumber belajar yang sangat kaya dan beragam sesuai dengan kebutuhan untuk pemenuhan kurikulum. Ada dua jenis lingkungan belajar. Pertama, yakni lingkungan yang memang didesain untuk kebutuhan pembelajaran seperti perpustakaan, laboratotium, hutan penelitian, hingga ruang internet, dan beberapa tempat sejenis. Yang kedua adalah lingkungan tidak di desain sebagai sumber belajar namun keberadaanya dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dan mampu membantu dalam peningkatan kualitas pembelajaran, misalnya halaman sekolah, taman sekolah, kantin, hingga lingkungan sekitar sekolah yang kaya akan manfaat sebagai salah satu sumber belajar siswa dan mengembangkan imajinasinya. Lingkungan belajar yang tidak didesain namun dapat digunakan sebagai sumber belajar ini kaya akan informasi yang dapat dikorelasikan dengan materi pembelajaran (Susanti, 2021).

Sumber belajar merupakan alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar seperti bahan-bahan yang dimanfaatkan dan diperlukan dalam proses pembelajaran, yang dapat berupa buku teks, media cetak, media elektronik, narasumber, lingkungan sekitar dan sebagainya yang dapat meningkatkan gairah belajar bagi peserta didik (Nachrawie, 2017). Pengaruh tersebut juga disebabkan oleh lingkungan sekitar mereka.

Peran lingkungan sekitar sebagai sumber belajar sangat menguntungkan bagi proses pembelajaran, hal yang demikian disebabkan karena sumber belajar dekat dengan siswa, sehingga siswa lebih mudah dalam proses memahami sumber belajar tersebut. Lingkungan mampu memberikan sebuah gambaran yang sifatnya holistik dan autentik (dapat dipercaya), kondisinya sangat beragam, sehingga menunjukkan suatu sumber pembelajaran yang memerlukan keterpaduan antar materi pembelajaran. Oleh karena itu memberikan suatu tantangan bagi pendidik untuk dapat pula mengembangkan metode pembelajaran yang variatif, dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar untuk mendorong pemahan konsep sosial (Hafni, 2020)

Di MTsN Padang Panjang, Pembelajaran IPS berbasis lingkungan alam sekitar sekolah yang dijadikan sumber belajar ini dapat membuat suasana belajar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Berdasrkan hasil observasi yang dilakukan pada 18 september 2024, dapat dilihat bahwa masih banyak siswa menunjukkan gejala kebosanan dan kurangnya semangat belajar, sehingga berdampak terhadap rendahnya daya serap siswa pada materi pembelajaran IPS. Salahsatu faktor penyebabnya adalah pembelajaran IPS selama ini lebih berorientasi kepada penggunaan sumber belajar yang terpaku pada buku cetak. Padahal, lingkungan alam sekitar sekolah memiliki potensi sebagai sumber belajar nyata dan kontekstual yang membantu siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran dan beradaptasi secara kritis dan kreatif terhadap lingkungan sekitarnya.

Lingkungan alam sekitar sekolah memiliki kekayaan sumber belajar yang autentik dan relevan untuk memperdalam konsep-konsep sosial, baik dari aspek geografi, budaya, maupun interaksi sosial masyarakat. Dengan belajar langsung di lingkungan nyata, peserta didik diharapkan lebih mudah memahami materi, merasa lebih tertarik dan termotivasi, serta mampu menghubungkan konsep-konsep IPS dengan situasi nyata di kehidupan sehari-hari. dalam upaya menghadirkan pembelajaran IPS yang lebih bermakna dan sesuai dengan kebutuhan siswa, guru perlu

merancang pembelajaran berbasis lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar. Pendekatan ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih hidup dan menarik, tetapi juga mendorong siswa untuk belajar secara aktif, kritis, dan kolaboratif

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran IPS berbasis lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar. Penelitian dilaksanakan semester ganjil, Tahun pelajaran 2024/2025 di MTsN Padang Panjang, Jorong Kubu Ambacang Kenagarian Ganting Panyalaian Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar. Informan dipilih secara sengaja melalui teknik *Purposive Sampling*, yaitu Guru IPS yang menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar, siswa kelas VII C yang mengikuti pembelajaran tersebut, serta wakil bidang kurikulum yang memahami kebijakan pembelajarn IPS berbasis lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati proses dan pelakasanaan pembelajaran IPS berbasis lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar, Wawancara menggali pandangan guru dan siswa tentang dampak dari pelaksanaan pembelajaran tersebut, sedangkan dokumentasi melengkapi data kontekstual berupa visi-misi sekolah, perangkat pembelajaran, dan foto-foto kegiatan pembelajaran.

Seluruh data di analisis menggunakan model interaktif dari miles dan huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan menyederhanakan data yang relevan, sementara penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan interpretasi dan pemaknaan. Penarikan kesimpulan didasarkan pada pola dan hubungan makna yang ditemukan dalam proses analisis, dan dilakukan secara interatif untuk menjaga validitas. Untuk memastikan kredibilitas data, digunakan teknik triangulasi sumber dan metode, yakni membandingkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta melakukan member *checking* kepada informan utama. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan

gambaran yang utuh dan valid mengenai pelaksanaan pembelajaran IPS berbasis lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar dalam menciptakan suasana belajar yang menarik.

HASIL PENELITIAN Dan PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS berbasis lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar di MTsN Padang Panjang. Berdasarkan data hasil observasi, wawancara mendalam dan menelaah dokumen pembelajaran, ditemukan bahwa pembelajaran IPS berbasis lingkungan ini melalui tiga tahapan kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan

- a) Persiapan, Pendidik mengarahkan siswa untuk berkumpul dititik awal, lalu disanalah pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan pentingnya mengenal keberagaman lingkungan sekitar. Pendidik mengawali pertemuan dengan salam pembuka, mendisiplinkan peserta didik dengan mengecek kelengkapan atribut peserta didik, peserta didik diminta untuk membaca doa akan belajar yang dipimpin oleh ketua kelas dan diikuti oleh peserta didik lain secara serentak. Setelah pendidik menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik satu persatu dan menanyakan alasan ketidakhadiran peserta didik tersebut kepada peserta didik lainnya. lalu pendidik mengkondisikan lapangan agar kondusif untuk memulai pembelajaran.
- b) Apersepsi, Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTsN Padang Panjang, yang dilakukan oleh pendidik saat pendidik melakukan Apersepsi yaitu memberikan pertanyaan kepada peserta didik "Apa saja jenis keberagaman lingkungan yang dapat kita temui di sekitar kita?" Dan peserta didik mengacungkan tanganya dan kemudian peserta didik menjawab pertanyaan pendidik dengan jawaban "adapun keberagaman yang dapat kita temui di sekitar kita, bisa kita lihat adanya pohon, pegunungan, sawah, sungai dan

lainnya". Kemudian dilanjutkan dengan pendidik menyinggung sedikit pembelajaran sebelumnya yaitu interaksi sosial yang sudah pendidik jelaskan minggu lalu.. pendidik menjelaskan setelah membahas tentang interaksi sosial, pada hari ini pelajaran yang akan dibahas adalah tentang Keberagaman lingkungan sekitar (Berkenalan dengan Lingkungan Sekitar)

- c) Motivasi, pendidik IPS selalu memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum pembelajaran di lakukan, motivasi untuk selalu semangat dalam belajar dan khusus pada materi tema II pendidik memotivasi peserta didik untuk selalu menjaga lingkungan dan tidak mencemari lingkungan baik itu lingkungan sekolah maupun lingkungan yang ada di sekitar tempat tinggal peserta didik.
- d) Pemberian Acuan/ Pembagian Kelompok, pendidik memberikan acuan dan membagi kelompok kepada peserta didik, pendidik memberikan informasi terkait kompetensi yang akan dipelajari dan menggambarkan bagaimana pelaksanaan pembelajaran selanjutnya agar peserta didik mengetahui apa saja yang akan di lakukannya.

2. Kegiatan Inti

Berdasarkan penemuan penelitian yang dilakukan pada tanggal 20 November 2024 di MTsN Padang panjang peneliti mengamati tentang keadaan, situasi di dalam kelas VII pada mata pelajaran IPS yang berhubungan dengan penelitian terkait pelaksanaan pembelajaran IPS berbasis lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar pada siswa kelas VII di MTsN Padang Panjang pada materi berkenalan dengan lingkungan sekitar.

- a) Penjelasan Materi Ajar, pendidik menjelaskan tentang materi berkenalan dengan lingkungan sekitar, yaitu berkenalan dengan lingkungan alam sekitar (Pencemaran air, pencemaran udara dan pencemaran tanah) yang ada hubungannya dengan materi selanjutnya yaitu pembiasaan diri untuk melestarikan lingkungan (Pembiasaan melestarikan sumberdaya air, tanah dan udara). Kemudian pendidik juga menjelaskan tentang lingkungan, Setelah menyampaikan materi, pendidik menyampaikan proses pembelajaran terkait

dengan pembelajaran IPS berbasis lingkungan (Penugasan setiap kelompok) yang akan dilaksanakan.

- b) Observasi, Siswa diminta untuk menyajikan tema dari pencemaran dan pelestarian yang mereka akan buat, dan setiap kelompok melakukan peragaan (Demonstrasi) dari tema yang mereka bahas. Serta menghasilkan proyek dari setiap kelompok sesuai tema yang mereka bahas seperti kelompok 1 & 4 (tanaman bunga lidah mertua), kelompok 2 & 5 (membuat air bersih melalui sabut kelapa dll) dan kelompok 3 & 6 (membuat tempat sampah)
- c) Presentasi Singkat, Setiap kelompok mempresentasikan temuan dan hasil proyek sesuai tema yang di bahas secara singkat dan setelah itu pendidik memberikan umpan balik dan mengaitkan hasil observasi dan hasil proyek dengan konsep keberagaman dalam kehidupan sosial.

Pada kegiatan proses pelaksanaan pembelajaran yang di lakukan dalam pembelajarana IPS berbasis lingkungan alam sekitar ini di lakukan dalam 3x pertemuan yang mana pertemuan pertama itu pendidik menjelaskan materi, membagi kelompok dan menjelaskan tugas-tugas setiap kelompok, dan pada pertemuan kedua peserta didik melakukan pembelajaran di lingkungan alam dengan observasi langsung dan menyiapkan bahan dan alat proyek setiap kelompok sesuai tema yang di bahas, dan pertemuan selanjutnya pendidik mempresentasikan hasil proyek untuk dilakukan penilaian oleh pendidik.

3. Kegiatan Penutup

- a) Refleksi, Berdasarkan hasil penetian yang peneliti lakukan bahwa pendidik menyimpulkan pembelajaran dengan meninjau kembali materi pada pertemuan hari ini. Pendidik memberi kesimpulan mengenai apa yang telah dipelajari peserta didik selama pembelajaran berlangsung.
- b) Evaluasi, pendidik mata pelajaran IPS melakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana pemahamn peserta didik, yang mana untuk melihat secara individu pendidik melakukan ujian harian dan pelaporan hasil final proyek.
- c) Penutup, Berdasarkan hasil penelitian tentang penutupan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pada penutupan pembelajaran setelah pendidik

memberikan kesimpulan, evaluasi dan penugasan terkait pembelajaran pada hari ini kemudian ditutup dengan doa dan salam

Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan bahwa di MTsN Padang Panjang terdapat tiga pelaksanaan yang dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran IPS berbasis lingkungan yaitu mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Hal tersebut juga dijelaskan oleh Toto Ruhimat, secara umum tahapan pembelajaran menjadi tiga tahapan sebagai berikut tahapan kegiatan prapembelajaran atau kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran. Setiap tahapan tersebut ditempuh secara sistematis, efektif, dan efisien. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terlihat pada tahap kegiatan pendahuluan, pertama pendidik melakukan persiapan/ orientasi terlebih dahulu, kedua, pendidik melakukan apersepsi untuk memastikan peserta didik untuk siap mengikuti pembelajaran yang mana pendidik menghubungkan materi sebelumnya dengan materi pembelajaran yang akan di pelajari untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik menguasai materi sebelumnya sehingga nanti peserta didik mudah untuk memahami materi pembelajaran baru. Ketiga pendidik memberi motivasi, keempat pendidik memberi acuan dan membagi kelompok dengan cara pendidik menjelaskan kepada peserta didik tentang tujuan pembelajaran dan bagaimana pelaksanaannya, pendidik juga akan membagi kelompok.

Pada kegiatan inti, pendidik telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang tertera di dalam modul ajar, tetapi ada beberapa hal yang tidak dilaksanakan oleh pendidik berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di kelas VII MTsN Padang Panjang. Langkah kegiatan inti yang di lakukan oleh pendidik yang pertama yaitu pendidik mengarahkan siswa untuk berjalan ke beberapa area di sekitar sekolah yaitu taman sekolah, area samping sekolah (perairan dekat sawah) dan area pinggir jalan. Setelah itu setiap kelompok di suruh observasi dan berdiskusi mencari alat dan bahan yang ada di lingkungan sekitar mereka yang akan di jadikan proyek sesuai dengan tema yang di bahas oleh masing- masing kelompok. Setelah itu Setiap kelompok

mempresentasikan temuan dan hasil proyek sesuai tema yang di bahas secara singkat dan setelah itu pendidik memberikan umpan balik dan mengaitkan hasil observasi dan hasil proyek dengan konsep keberagaman dalam kehidupan sosial.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran IPS berbasis lingkungan alam sekitar sekolah , menurut (giyato & sridiyatmiko, 2022) Lingkungan sekitar merupakan sarana bagi peserta didik, dimana peserta didik dapat beraktivitas, berekreasi, berinovasi, termasuk mengembangkan pikiran sehingga membentuk perilaku baru dalam kegiatannya. Dengan kata lain lingkungan dapat dijadikan sebagai “laboratorium” atau tempat bagi peserta didik untuk bereksplorasi, bereksperimen, dan mengekspresikan diri untuk mendapatkan konsep dan informasi baru sebagai wujud dari hasil belajar.

Memanfaatkan alam sebagai sumber belajar dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif turut serta mencari sumber-sumber belajar yang dapat dimanfaatkan sehingga meningkatkan aktivitas belajar dan dapat memperkaya wawasan siswa. Siswa juga harus dikenalkan dengan lingkungan alam sekitar yang kaya dengan sumber-sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran dan membantu pemahaman siswa terhadap konsep-konsep materi pembelajaran. (Istiani & Retnoningsih, 2015). Pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar dapat dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik, untuk melakukan kegiatan di luar kelas untuk menemukan sebab- sebab sebuah kejadian di sekitarnya, serta mencari hubungan antara fakta- fakta yang ada di lingkungan fisiknya seperti pencemaran sungai dengan pola hidup masyarakat di sekitarnya dan pelaksanaan peraturan atau kepatuhan hukum (Ikhsan Dkk, 2017).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS berbasis lingkungan alam sekitar sekolah ini merupakan pendekatan pembelajaran IPS yang memanfaatkan lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar yang memungkinkan peserta didik untuk belajar secara langsung dari fenomena alam, fenomena sosial dan lainnya yang terjadi di sekitar mereka.

Langkah-langkah pembelajaran IPS berbasis lingkungan alam sekitar sekolah memiliki tiga lagkah. Pertama pendidik membagi kelompok dan memberkan acuan / penugasan dalam pelakasanaan pembelajaran, kedua kegiatan inti yaitu peserta didik berdiskusi

untuk melakukan observasi dan mencari alat dan bahan untuk membuat proyek sesuai tema yang di bahas setiap krelompok yang sudah ditentukan. Ketiga masing-masing kelompok mempresentasikan hasil observasi dan proyek yang sudah di buat dan pelaporan hasil final proyek.

Pada tahap kegiatan penutup pendidik sudah melakukan kegiatan sesuai dengan yang ada di dalam Modul ajar yaitu pendidik dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran, kemudian pendidik mengevaluasi pemahaman yang didapat peserta didik selama proses pembelajaran dan berdoa bersama untuk menutup pertemuan pada hari itu.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran IPS berbasis lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar di MTsN Padang Panjang mampu meningkatkan antusiasme dan pemahaman konsep sosial siswa. Berdasarkan hasil penelitian, guru merancang pembelajaran secara terstruktur melalui tahap persiapan, kegiatan inti, dan penutup, serta memanfaatkan lingkungan alam sebagai media pembelajaran. Siswa dilibatkan secara langsung dalam observasi dan proyek sederhana sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, dan sesuai dengan pengalaman sehari-hari mereka. Selain itu, pembelajaran berbasis lingkungan ini berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa, kecintaan mereka terhadap lingkungan, dan kemampuan mereka dalam memahami konsep IPS secara lebih konkret dan kontekstual.

Pelaksanaan pembelajaran IPS berbasis lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar sudah di terapkan dalam proses pembelajaran IPS di kelas VII di MTsN Padang Panjang, tetapi pembelajarannya masih belum sepenuhnya terlaksana di luar kelas, peseta didik barada di lingkungan alam sekitar sekolah hanya untuk obsevasi sebentar dan mencari bahan dari alam yang ada di sekitar lingkungan sekolah, pembuatan proyek nya di lakukan di dalam kelas karna melihat situasi kondisi dan waktu yang terbatas.

Berdasarkan kesimpulan di atas, disarankan agar guru secara berkelanjutan memanfaatkan lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS, dengan memperhatikan perencanaan matang dan melibatkan siswa secara aktif agar pembelajaran lebih efektif dan menarik. Selain itu, sekolah hendaknya mendukung guru dalam menyediakan sarana dan waktu yang memadai agar pembelajaran berbasis lingkungan ini dapat dilaksanakan secara optimal. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan kajian lebih mendalam terkait efektivitas pembelajaran berbasis lingkungan di mata pelajaran lain maupun tingkat pendidikan lainnya, agar temuan ini bisa lebih digeneralisasikan dan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

REFRENSI (12pt, Book Antiqua)

- Andi Ikhsan, s. R. (2017) *Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar*. FIKP Unsyiah
- Fitriani, A. N., Purnomo, A., & Ginanjar, A. (2019). Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VII SMP Negeri 2 Ambarawa. *Sosiolum: Jurnal Pembelajaran IPS*, 1(2), 164-168. <https://doi.org/10.15294/sosiolum.v1i2.36422>
- Giyato, G., & Sridiyatmiko, G. (2022). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Muatan Pelajaran IPS. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 3, 58-63. <https://doi.org/10.30595/pssh.v3i.338>
- Hafni, N.d. (2020). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Ips. *Premiere : Journal Of Islamic Elementary Education*, 2(1), 76-93. <https://Doi.Org/10.51675/Jp.V2i1.88>
- Hilmi, M. Z. (2017). Implementasi Pendidikan Ips Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(2), 164. <https://doi.org/10.58258/jime.v3i2.198>

- Istiani, R. M., & Retnoningsih, A. (2015). *Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Menggunakan Metode Post To Post Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup*.
- Lustanti, R. K., & Abdullah, M. H. (2013). *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pelajaran Ips Siswa Sekolah Dasar*. 01.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nachrawie, M. (2017). Sumber Belajar Lingkungan Dalam Pembelajaran Ips Di Smpn 1 Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu. *Jurnal Socius*, 6(02).
<https://doi.org/10.20527/jurnalsocius.v6i02.3469>
- Rahmaniah. (2021). *Lingkungan Dan Perannya Sebagai Sumber Pembelajaran Ips* [Preprint]. *Open Science Framework*.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/hym>
- Rahmawati, U. N. A. (2020). Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Di Mim Pundungrejo Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jenius (Journal Of Education Policy And Elementary Education Issues)*, 1(1), 16–25.
<https://doi.org/10.22515/Jenius.V1i1.3025>
- Setiawan, P. S., & Suharyat, Y. (2022). *Eksistensi Lingkungan Belajar Fil Qur'an Wal Hadits*.
- Suhada, S. (2017). Lingkungan Pendidikan dalam Perspektif al-Qur'an. *Hikmah: Journal of Islamic Studies*, 13(1), 1. <https://doi.org/10.47466/hikmah.v13i1.79>
- Susanti, M. D. (2021). *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MI Islamiyah 1 Surowono Badas Kediri*. 2(1).
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61.
<https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>